



### Seniman Wedangan Pameran Lukisan Wayang

**YOGYAKARTA** - Puluhan seniman tergabung dalam Kelompok Seniman Wedangan menggelar pameran seni lukis di Plaza Ngasem, Yogyakarta. Ini merupakan rangkaian Festival Seni Budaya Wedangan

(FSBW) 2018 berlangsung hingga 20 September 2018. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heru Purwadi mengapresiasi semangat Kelompok Seniman Wedangan yang selalu eksis berkarya. Festival Seni

Budaya Wedangan menurutnya memberikan kontribusi positif dalam menyemarakan pariwisata di Kota Budaya. Tercatat ada 80 seniman menampilkan karyanya. "Meskipun para seniman sudah sepuh, usianya di atas 60 tahun namun semangat *nguri-uri* budayanya sangat tinggi. Rutinitas menggelar acara seni budaya perlu mendapat apresiasi. Ini menjadi teladan bagi generasi muda dalam melestarikan seni budaya," tandas Heru pada pembukaan festival, kemarin.

Pameran lukisan bertema wayang dengan sejumlah seniman kondang antara lain Bambang Sukono, Totok Sugiyanto, Marsekal Muda Purnawirawan Jack Soedjadijono, Slamet Riyanto, Piek Siwi Asmara, Agus Supratomo, Subandi, Watie Respati, Heru Londo.

**Wayang Kulit**

Pada pembukaan festival, dalam Ki Mangkok atau Drs Totok Sugiyanto tampil semalam suntuk. Selain itu ada pula pameran seni rupa, kerajinan dan kuliner.

SM/Angung PW

**MELIHAT LUKISAN :** Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heru Purwadi melihat lukisan karya seniman sepuh yang menggelar pameran dalam Festival Seni Budaya Wedangan (FSBW) 2018. (36)

Sesepuh Kelompok Wedangan Ki Mangkok didampingi Ketua Paguyuban Seniman Budaya Wedangan Ngayogyakarta, Bambang Sukono mengatakan, festival yang pertama ini bakal berlanjut di tahun-tahun mendatang.

"Kegiatan pagelaran seni terutama pameran lukis sudah kami lakukan 14 kali dengan berpindah-pindah tempat dan terakhir di Taman Budaya Yogyakarta (TBY) pada bulan April 2017 lalu. Setidaknya dua kali setiap tahunnya kami berswadaya atau patungan bikin pagelaran," tutur Ki Mangkok.

Agenda kegiatan Festival Seni Budaya Wedangan selama sepuluh hari menampilkan, pameran lukisan dari beberapa pelukis dari Yogyakarta, kerajinan rakyat dan kuliner. Malam harinya ada aneka hiburan dari wayang kulit, jathilan, angkuh, tari klasik, pantomime dantari. Bahkan ada pula hiburan aneka musik mulai dari rebera, musik balada serta band yang beraliran reggae, klasik rock, hingga komunitas Koes Plus. (D19-36)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> AmatS
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segeia
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005